

# Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar

The Effect Of Online Learning on 5<sup>th</sup> Grade Student Learning Interest at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar

Muthiyah Salsabilah<sup>1\*</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Suarlin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[muthiyahsalsa17@gmail.com](mailto:muthiyahsalsa17@gmail.com)

[nurhaedahrahman@gmail.com](mailto:nurhaedahrahman@gmail.com)

[alfariya.unm@gmail.com](mailto:alfariya.unm@gmail.com)

## Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuisisioner) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri uji normalitas dan uji linearitas dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi (*R Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan diperoleh *R Square* sebesar 17.3%. Kesimpulan dari penelitian ini yakni pembelajaran daring memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar di kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sebesar 17.3% dimana 82,7% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Daring

## Abstract (Bahasa Inggris)

This study was conducted to determine how much influence online learning has on the learning interest of 5th graders at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. The purpose of this study was to determine the description of online learning for 5th grade students at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, to describe the learning interest of grade 5th students at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, to find out how much influence online learning has on learning interest in grade 5th students at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. The type of research conducted in this research is *ex post facto*. The population in this study were 5th grade students of SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar with a *simple random sampling* technique. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. The data analysis technique used is descriptive analysis, analysis prerequisite test consisting of normality test and linearity test and hypothesis testing using simple regression analysis and coefficient of determination (*R Square*). The results

showed that there was a positive and significant influence between online learning on students' interest in learning and obtained an R Square of 17.3%. The conclusion of this study is that online learning has a positive and significant influence on learning interest in 5th grade student at SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar by 17.3% where 82.7% of learning outcomes are influenced by internal factors and external factors. Internal factors such as intelligence, perseverance, attitude, study habits, as well as physical and health conditions. External factors originating from outside of the students that affect learning outcomes, namely family, school, and community are not discussed in this study.

**Keywords:** Learning Interest, Online Learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Penentu kualitas pendidikan adalah ketika pendidikan itu disampaikan di tingkat sekolah dasar. Karena itu pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa di tingkat sekolah dasar harus lebih diperhatikan dan diarahkan dengan baik. (Fauziah et al., 2017)

Fitriani (2020) menyatakan bahwa Pembelajaran Daring sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antar siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Kartika et al. (2019) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh dengan minat belajar siswa yang menyatakan bahwa Dari 8 siswa, ada 5 siswa atau 62,5% yang merasakan kebosanan mengikuti pembelajaran daring. Untuk 3 orang atau 37,5% lainnya masih dalam keadaan yang santai atau tidak mengalami kebosanan pada saat mengikuti pembelajaran daring. (Yunitasari & Hanifah, 2020)

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

#### 2.1.1 Pengertian pembelajaran daring

Bilfaqih & Qomarudin (2015) menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Syarifuddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.

(Jusmawati et al., 2020) menyataka bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

#### 2.1.2 Ketentuan pembelajaran daring

Fitriani (2020) menyatakan bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menindak lanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam hal ini poin 2 yang menyatakan, proses

Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
- 2) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah
- 4) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

### 2.1.3 Aplikasi pembelajaran daring

Penjelasan sebelumnya mengenai pembelajaran daring telah dikatakan bahwa pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Whatsapp, dan Google Meet. Penelitian ini memfokuskan pada aplikasi Whatsapp karena Whatsapp adalah aplikasi pembelajaran daring yang digunakan di sekolah yang akan diteliti.

Whatsapp merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, dimana siswa di kumpulkan disatu grup dan proses pembelajaran dilaksanakan secara pesan baik dengan tulisan, suara maupun gambar. (Kusuma & Hamidah, 2020) Whatsapp juga merupakan aplikasi yang seperti untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dan lebih disukai daripada diskusi di kelas. Karena melalui grup, apa pun yang diposting oleh guru atau siswa akan langsung dapat diakses oleh anggota grup. (Pustikayasa, 2019)

Aplikasi whatsapp mempunyai berapa fitur dengan fungsinya masing-masing. Fitur-fitur whatsapp diantaranya pesan (personal chat) yang digunakan untuk berkomunikasi secara pribadi antar pengguna, chat group yang digunakan untuk memudahkan

komunikasi dengan banyak orang sekaligus, whatsapp web dan desktop yang digunakan ketika memakai laptop atau browser, panggilan suara dan video whatsapp yang digunakan ketika ingin berbicara secara langsung dengan suara dan video, foto dan video yang digunakan ketika ingin mengirim foto ataupun video ke pengguna lainnya, dan enkripsi End to End yaitu fitur keamanan untuk pengguna.

### 2.1.4 Manfaat pembelajaran daring

(Yunitasari & Hanifah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yaitu:

- 1) Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid,
- 2) Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru,
- 3) Dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua
- 4) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan vidio selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut
- 5) Dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja

### 2.1.5 Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

- 1) Kelebihan pembelajaran daring
  - a) Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru Tanah Air dengan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas. Guru dan murid tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet atau intranet. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan gedung, transportasi, pemondokan, kertas, alat tulis dan sebagainya.
  - b) Tidak terbatas oleh waktu. Pembelajar dapat menentukan kapan saja waktu untuk belajar, sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing Proses

pendidikan tidak perlu mengganggu waktu bekerja mereka.

c) Pembelajar dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti diyakini kaum pendidik, bahwa pembelajar akan sangat efektif manakala sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta didik.

d) Lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing-masing pembelajar. Kalau si pembelajar telah mencapai tujuan pembelajaran, ia dapat menghentikannya. Sebaliknya, apabila si pembelajar masih memerlukan waktu untuk mengulangi kembali subjek pembelajarannya, dia bisa langsung mengulanginya tanpa tergantung pada pembelajar lain atau pengajar.

e) Kesesuaian materi pembelajaran dengan zaman. Mengingat, materi pembelajaran disimpan dalam komputer, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan iptek. Dan pembelajar dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pengajar, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin.

f) Pembelajaran jarak jauh ini dapat dilaksanakan secara interaktif, sehingga menarik perhatian pembelajar

2) Kekurangan pembelajaran daring

a) listrik padam ketika mengakses program pembelajaran online.

b) Jaringan internet yang buruk.

c) Anak yang lambat belajar.

d) Anak yang tidak konsisten dengan jadwal belajarnya.

## 2.2 Minat Belajar

### 2.2.1 Pengertian minat belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ada dalam diri. (Slameto, 2015). Ricardo & Meilani (2017) menyatakan bahwa minat belajar merupakan

faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan. Minat belajar adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran (Fauziah et al., 2017).

### 2.2.2 Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Harefa et al. (2020) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

a) Kemampuan awal

Kemampuan awal dapat mempengaruhi minat belajar seorang siswa, siswa yang memiliki kemampuan awal yang baik cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran tersebut

b) Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional seorang siswa dapat mempengaruhi minat belajar terhadap suatu materi pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung memiliki minat belajar yang tinggi

c) Persepsi siswa

Siswa cenderung memiliki persepsi atau mengembangkan persepinya terhadap suatu materi pembelajaran. Persepsi seperti ini ternyata berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa yang memiliki persepsi baik terhadap suatu materi pembelajaran cenderung memiliki rasa ingin tahu yang

tinggi yang akan mempengaruhi minat belajarnya terhadap materi tersebut

2) Faktor eksternal

a) Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dapat mempengaruhi minat belajar seorang siswa. Orang tua yang cenderung cuek terhadap proses pembelajaran di sekolah atau proses pembelajaran suatu materi yang telah dibelajarkan dapat menurunkan minat anak dalam belajar.

b) Kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru

Semakin profesional seorang guru, maka guru tersebut dapat menciptakan proses pembelajaran berpusat pada siswa dengan baik. Proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Demikian halnya dengan kompetensi pedagogik, semakin baik guru menguasai kompetensi pedagogik maka guru tersebut dapat menstimulus siswa untuk belajar. Stimulus tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap suatu materi.

c) Kreativitas mengajar guru

Semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar akan menstimulus rasa ingin tahu siswa. Rasa ingin tahu yang tinggi akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap suatu materi.

d) Gaya mengajar guru

Sikap adil, profesional, dan penuh perhatian cenderung meningkatkan minat belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran

e) Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor eksternal dominan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat. Lingkungan kumuh dan tidak ramah anak berkontribusi signifikan terhadap rendahnya minat belajar siswa

2.2.3 Indikator minat belajar

Nurhasanah & Sobandi (2016) menyatakan bahwa minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu:

1) Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami

semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

2) Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

3) Motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

4) Pengetahuan

Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

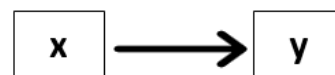
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* tipe kausal komparatif. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah diteliti (Fitri & Sari, 2020).

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian *expost facto*.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran Daring

Y = Minat Belajar

→ = Pengaruh antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa

### 3.3 Instrumen penelitian

#### 1. Angket

Instrumen ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Makassar) untuk dijawab menggunakan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel pembelajaran daring dan variabel minat belajar.

#### 2. Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk memperkuat data yang juga akan menggambarkan variabel pembelajaran daring.

### 3.4 Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2017), uji prasyarat analisis yaitu normalitas dan uji linieritas serta analisis akhir (pengujian hipotesis) yaitu a. Analisis regresi sederhana dan Koefisien Determinasi (R Square)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring pada siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, maka untuk mengetahui tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Gambaran pembelajaran daring diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pembelajaran daring sebesar 79.33. Sedangkan nilai tengah (median) sebesar 78.00 dan modus (mode) sebesar 78. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,014, nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 88 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 72 dan rentang nilai (range) adalah 16. Berdasarkan hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa skor rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa pembelajaran daring yang baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang tidak tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan data yang normal.

Gambaran minat belajar diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) minat belajar sebesar 109.17. Sedangkan nilai tengah (median) sebesar 109,00 dan modus (mode) sebesar 110. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5.448, skor tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 122 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 98 dan rentang nilai (range) adalah 24. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa minat belajar yang baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang tidak tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan data yang normal.

### 4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil angket pembelajaran daring dari 36 siswa, diketahui bahwa 25 siswa atau 69% mendapat skor yang sangat baik dan 11 siswa atau 31% mendapat skor baik untuk pembelajaran daring. Hasil data yang diperoleh dari olah data spss yaitu rata-rata dari skor angket adalah 79,33 dengan interval skor 96 -24, yang menggambarkan bahwa tingkat pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar termasuk sangat baik dengan persentase 82%.

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 36 orang responden diketahui terdapat 3 indikator pembelajaran daring yang masing-masing memuat empat item pernyataan positif maupun negatif dengan jumlah jawaban responden sebanyak 144. Masing-masing indikator pada pernyataan positif rata-rata memilih sangat setuju dan setuju dan untuk pertanyaan negatif rata-rata siswa memilih kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas siswa, diketahui bahwa pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar cukup baik karena guru berusaha untuk memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin seperti video pembelajaran animasi ataupun bermain games agar siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil angket minat belajar, diketahui bahwa 32 dari 36 siswa atau 89% mendapat skor yang

sangat baik dan 4 dari 36 siswa atau 11% mendapat skor baik untuk minat belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari olah data spss yaitu rata-rata dari skor angket adalah 109,17 dengan persentase 85% dan interval skor 128 -32, yang menggambarkan bahwa minat belajar siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar termasuk sangat baik.

Minat belajar terdapat 4 indikator yang juga masing-masing memuat empat item pernyataan positif maupun negatif dengan jumlah jawaban responden sebanyak 144. Masing-masing indikator pada pernyataan positif rata-rata memilih sangat setuju dan setuju dan untuk pertanyaan negatif rata-rata siswa memilih kurang setuju dan tidak setuju.

Guru kelas berusaha memotivasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajarnya dengan memberikan apresiasi baik itu ketika siswa berani untuk bertanya, menjawab mengeluarkan pendapat, mendapat nilai yang bagus ataupun hal positif lainnya. Karena itu siswa bisa memperhatikan pembelajaran dengan mencatat materi pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif dalam pembelajaran dan bisa memahami pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian dengan uji analisis regresi sederhana diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.663 > 1.690$ ) dan signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  yang berarti pembelajaran daring signifikan atau memberikan pengaruh terhadap minat belajar. Diketahui pula koefisien regresi variabel pembelajaran daring dari persamaan regresi bernilai positif. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R$  Square) besarnya pengaruh antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sebesar 0.173, yang berarti pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar sebesar 17.3% selebihnya 82.7% minat belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal seperti kecerdasan, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi minat belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Gambaran pembelajaran daring siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dalam kategori

sangat baik dengan persentase skor pembelajaran daring 82%, dan gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar juga termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 85%.

Hasil dari wawancara guru kelas V yaitu pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sangat baik karena guru berusaha untuk memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin, serta berusaha memotivasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar dan karena itu kebanyakan siswa bisa memperhatikan pembelajaran dengan mencatat materi pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif dalam pembelajaran dan bisa memahami pembelajaran dengan baik.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar sebesar 17.3%, selebihnya 82.7% hasil belajar dipengaruhi faktor internal maupun eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- An, K., Imania, N., & Bariah, S. K. (2019). *Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring*. 5, 31–47.
- Anggita, R., 1, T., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Depok: PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. In *Deepublish* (Vol. 1, Issue 1). <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf%0Ahttp://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842%0Ahttp://ilmukomputer.org>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSP (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47.

- <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fitri, N. M., & Sari, S. R. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v4i2.988>
- Fitriani, R. P. & Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Junal Of Information System, Applied, Management, ( Accounting and Researh)*. Vol, 4 No.2. *Analisa Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Junal Of Information System, Applied, Management, ( Accounting and Researh)*. Vol, 4 No.2., 4(2), 30–36.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81–86. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i2.2347>
- Jamal, S., Kesiapan, A., Saat, P. E., Jamal, S., & Tambelangan, S. M. K. N. (2020). *Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan Analysis of E-Learning Readiness During the Covid-19 Pandemic At Smk Negeri 1 Tambelang*. 8, 16–22.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65. <http://www.syekhnujrati.ac.id/jurnal/index.php/eill/%0APEMBELAJARAN>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., Hartoto, & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan*, 10, 260–265. <http://103.76.50.195/pubpend/article/view/16069>
- Pembelajaran, I., Untuk, D., Mutu, M., Sebagai, P., Diterapkannya, D., & Distancing, S. (n.d.). *Albitar Septian Syarifudin Universitas Trunojoyo Madura , Jalan Raya Telang , Bangkalan*. 31–34.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sembiring, N. S. B. (2018). Perancangan Aplikasi Kriptografi Dengan Metode Modifikasi Caesar Cipher Yang Diperkuat Dengan Vernam Cipher Untuk Keamanan Teks. *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi ...*, April 2013, 103–115. <https://ejurnal.dipanegara.ac.id/index.php/jusiti/article/view/13>



Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa

pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.